

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM)**



**PELATIHAN MENJAHIT DAN MERAJUT  
BAGI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN AISYIYAH PUTRI  
CABANG NANGGALO PADANG**

**Oleh:  
Tim Pengabdian Pada Masyarakat  
Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG, DESEMBER 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul PPM : Pelatihan Menjahit dan Merajut bagi Anak-Anak Panti  
Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Nanggalo Padang

Disahkan di Padang  
Pada Tanggal 7 Januari 2021

Dekan Fakultas Teknologi Industri,



(Prof. Dr. Eng. Reni Desmiarti, ST., MT.)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM). Kegiatan PPM ini berjudul “Pelatihan Menjahit dan Merajut bagi Anak-Anak Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Naggalo Padang”. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan selama lebih kurang 3 bulan (September 2020 – November 2020).

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menumbuhkembangkan keterampilan hidup dan mengasah jiwa kewirausahaan Anak-Anak Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Naggalo Padang. Di samping itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mendukung Program Pemerintah Kota Padang dalam menjalankan protokol kesehatan covid-19 dengan cara menyediakan masker yang memenuhi standar WHO.

Keberhasilan kegiatan ini tidak luput dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta, atas penugasan yang dipercayakan kepada kami
2. Pimpinan Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Naggalo Padang, atas izin dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan ini.
3. Pelatih menjahit dan merajut (*trainers*), yang telah meluangkan waktu untuk melatih anak-anak panti dengan penuh kesabaran
4. Anak-anak peserta pelatihan menjahit dan merajut, yang telah mengikuti kegiatan ini dengan serius.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami terhadap pelaksanaan Surat Tugas Dekan Fakultas Teknologi Industri no. 305a/ST-AK.16/FTI/IX-2020. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Padang, Desember 2020

*ttd*

Tim PPM FTI-2020

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	3
BAB II METODOLOGI PELAKSANAAN KEGIATAN PKM.....	4
2.1 Metodologi.....	4
2.2 Pembiayaan.....	5
2.3 Tempat dan Waktu.....	5
BAB III HASIL KEGIATAN PKM .....	6
3.1 Penyiapan Material Pelatihan.....	6
3.2 Pelaksanaan Pelatihan.....	6
3.3 Produk Hasil Pelatihan.....	7
3.4 Pemasaran Produk.....	7
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	9
4.1 Kesimpulan.....	9
4.2 Saran.....	9
LAMPIRAN	
1. Surat Tugas Dekan Fakultas Teknologi Industri	
2. Berita Acara Pelaksanaan Kegiatan	
3. Absensi Peserta Pelatihan	
4. Foto Dokumentasi Kegiatan	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Analisis Situasi

Sejak diumumkan kasus pertama Covid-19 pada bulan Maret 2020 oleh presiden Joko Widodo, pemerintah terus berupaya melakukan langkah-langkah mitigatif dan penanganan seoptimal mungkin, agar virus tersebut tidak semakin menyebar dan membawa korban jiwa. Beragam pilihan kebijakan ditempuh untuk menghadang laju penyebaran, mulai dari penerapan pembatasan jarak fisik saat berinteraksi (*physical distancing*), hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah yang terpetakan sebagai episentrum penyebaran.

Pandemi COVID-19 yang menghantam Indonesia selama sembilan bulan terakhir membawa pengaruh yang signifikan terhadap sektor perekonomian. Pemberlakuan PSBB secara langsung ataupun tidak, telah berdampak pada sektor industri yang harus mengurangi biaya produksi dengan menutup pabrik, merumahkan karyawan, hingga melakukan PHK, sebagai upaya rasional dalam merespons penurunan jumlah permintaan dan pendapatan. Hal ini membawa efek domino seperti meningkatnya jumlah pengangguran dan penurunan kualitas hidup masyarakat. Pemerintah pun harus mengeluarkan dana yang tidak sedikit dari anggaran negara untuk menyediakan stimulus dalam rangka menopang berbagai sektor yang terdampak.

Kondisi tersebut pada akhirnya membawa pemerintah Indonesia pada pemahaman untuk menerapkan kebijakan tatanan kehidupan normal baru (*new normal*) sebagai respons realistis terhadap eksistensi COVID-19 serta estimasi penemuan vaksin COVID-19 yang relatif lama. Saat ini, penemuan vaksin masih dalam tahap pengembangan dan membutuhkan waktu untuk uji coba. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan tatanan kehidupan normal baru muncul sebagai kalkulasi rasional terhadap prakiraan kondisi ekonomi nasional, kompromi terhadap rentang waktu yang cukup lama dalam penemuan vaksin, serta pemahaman realistis bahwa kemungkinan besar COVID-19 tidak akan pernah hilang dari muka bumi, sehingga masyarakat harus menjajaki kemungkinan untuk hidup berdampingan secara damai.

Salah satu kebiasaan baru yang digaungkan oleh pemerintah dan dinas kesehatan adalah selalu menggunakan masker. Fakultas Teknologi Industri juga turut aktif mensosialisasikan penggunaan masker kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi dan

pembagian masker ini telah dilakukan oleh tim Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta pada bulan Juni 2020.

Berdasarkan pengalaman membagikan masker ini, timbul keinginan dari tim PPM FTI UBH ini untuk bermitra dengan salah satu panti asuhan yang berada di dekat lingkungan Kampus III Universitas Bung Hatta untuk memproduksi masker yang memenuhi standar WHO. Kegiatan ini diinisiasi dalam rangka menumbuhkembangkan ketrampilan hidup, mengasah jiwa kewirausahaan dan mendukung kesuksesan protocol kesehatan di Kota Padang. Sehingga pilihan kegiatan ini diberikan untuk melatih menjahit dan merajut untuk anak-anak Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Nanggalo. Target dari kegiatan pengabdian ini adalah menjadikan Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Nanggalo ini sebagai salah satu produsen masker kain berstandar WHO di Kota Padang.

Panti Asuhan Aisyiyah Nanggalo berdiri pada tahun 1977. Kemudian pada tahun 1992, panti ini dipecah menjadi Panti Aisyiyah Putri dan Panti Aisyiyah Putra Nanggalo. Saat ini, pimpinan Panti Asuhan Aisyiyah Putri Nanggalo adalah Ibu Hj. Nurlela A.Md. Jumlah anak yang berada di panti ini adalah 52 orang dengan rincian, setingkat SD 7 orang, SMP 19 orang, dan SMA/SMK 10 orang dan mahasiswa 16 orang. Selama ini kebutuhan harian/rutin panti ini dipenuhi oleh bantuan pemerintah (Dinas/Kementerian sosial) dan donasi dari masyarakat/pelaku usaha.

Pada dasarnya potensi anak-anak panti asuhan ini dapat dimunculkan dengan salah satunya diikutkan dalam kegiatan pelatihan menjahit dan merajut. Mesin jahit yang tersedia di panti saat ini sebanyak 6 buah juga bisa dimanfaatkan oleh anak-anak. Pada tahap awal kegiatan pelatihan menjahit masker dan merajut connector masker ini berdasarkan pada minat anak-anak panti.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Tingginya permintaan terhadap masker ini merupakan salah satu peluang dari tim PPM FTI UBH ini untuk melatih anak-anak panti memproduksi masker dan melatih proses pemasaran secara online. Adanya media online dalam internet maka proses jual beli tetap bisa dilakukan tanpa harus melakukan pertemuan secara fisik antara penjual dan pembeli (*low contact selling*). Kegiatan dalam dunia usaha dengan memanfaatkan teknologi internet melalui media online adalah bentuk inovasi dalam memasuki pasar di dunia maya yang disebut sebagai usaha dan perdagangan berbasis elektronik (*e-business and e-commerce*).

### **1.3 Tujuan**

Kegiatan PPM ini bertujuan untuk:

1. Menumbuhkembangkan keterampilan hidup (*life skill*) anak-anak panti asuhan,
2. Mengasah jiwa kewirausahaan anak-anak panti asuhan,
3. Membantu mensukseskan pelaksanaan protokol kesehatan (covid-19) di Kota Padang, khususnya kepatuhan dalam memakai masker.

## **BAB II**

### **METODOLOGI PELAKSANAAN KEGIATAN PKM**

#### **2.1 Metodologi**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan, yakni (i) tahap pemberian motivasi, (ii) tahap pelatihan dasar menjahit dan merajut, (iii) tahap pematangan keterampilan menjahit dan merajut (iv) tahap pembuatan masker dan atributnya serta (v) tahap penjualan produk (masker dan atributnya). Masing-masing kegiatan dipandu oleh Tim PPM Fakultas Teknologi Industri dan instruktur yang berpengalaman.

Pada tahap awal, Tim PPM Fakultas Teknologi Industri memberikan motivasi dan kesadaran kepada pengurus panti dan peserta pelatihan akan pentingnya penguasaan keterampilan hidup (seperti keterampilan memasak, menjahit, merias diri, dan lain-lain) bagi kaum perempuan terutama setelah mereka nanti meninggalkan panti atau setelah mereka berkeluarga. Oleh karena itu selama tinggal di panti, selain mendapatkan kesempatan untuk mengenyam pendidikan formal, anak-anak panti juga harus mendapatkan pelatihan keterampilan hidup secara memadai, agar nantinya dapat menjalani hidup dengan baik setelah tidak lagi tinggal di panti.

Kegiatan ke dua adalah memberikan teknik dasar menjahit dan merajut. Pada kegiatan ini, tim PPM FTI mendatangkan instruktur berpengalaman untuk melatih anak-anak panti dalam menguasai teknik dasar menjahit dan merajut benang. Setelah mereka menguasai teknik dasar menjahit dan merajut, selanjutnya peserta pelatihan dilatih untuk menggunakan kemampuannya untuk membuat objek jahitan/rajutan tertentu, sampai hasil jahitan/rajutannya memiliki kualitas yang memadai.

Tahap selanjutnya adalah tahap pembuatan produk jahitan/rajutan komersial. Produk yang dipilih adalah masker dan tali sambungan (*extension rope*). Masker dan *extension rope* dinilai masih merupakan produk yang sangat dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat, mengingat ancaman pandemi covid-19 yang masih belum berakhir. Produk masker yang diproduksi adalah produk yang memenuhi standar WHO seperti yang direkomendasikan oleh Pemerintahan Daerah Kota Padang.

Pada tahap akhir, Tim PPM FTI juga telah membantu pihak panti dalam memasarkan produk masker yang dihasilkan. Teknik pembuatan player dan penggunaan media sosial

sebagai media pemasaran juga diberikan kepada peserta pelatihan. Dengan sistem pembinaan dari hulu ke hilir ini diharapkan bantuan modal usaha pembuatan masker ini dapat berkembang seiring berjalannya waktu.

## **2.2 Pembiayaan**

Pembiayaan kegiatan PKM ini dilakukan secara swadana oleh Tim PPM Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta. Pendanaan yang terkumpul digunakan untuk biaya pelaksanaan pelatihan (honor instruktur dan pembelian material pelatihan). Di samping itu dana yang terkumpul juga digunakan untuk modal awal pembuatan masker beserta atributnya. Total dana yang dihabiskan untuk kegiatan PKM ini sebesar Rp. 3.750.000,-.

## **2.3 Tempat dan Waktu**

### **2.3.1 Tempat**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Nanggalo Padang, yang berlokasi di Jalan Sawah Liek, Kelurahan Olo, Kecamatan Nanggalo, Padang. Pelatihan menjahit dilaksanakan di ruang keterampilan, sementara pelatihan merajut dilaksanakan di ruang serbaguna milik Panti Asuhan Aisyiyah Putri. Peserta kegiatan adalah anak-anak panti yang duduk di bangku SMA/ sederajat dan mahasiswa.

### **2.3.2 Waktu**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara maraton dari bulan September hingga bulan November 2020. Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan secara intensif karena harus menyesuaikan dengan kesibukan sekolah/kuliah dari anak-anak panti.

## BAB III HASIL KEGIATAN PKM

### 3.1 Penyiapan Material Pelatihan

Material untuk pelatihan menjahit dan merajut serta bahan baku untuk pembuatan masker dan atributnya disediakan oleh tim PPM FTI UBH. Material pelatihan dan bahan baku pembuatan masker yang disediakan antara lain adalah kain, meteran kain, gunting, tali karet, benang, kancing, jarum, dan lain-lain, seperti terlihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Material pelatihan dan bahan baku pembuatan masker

### 3.2 Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan menjahit dan merajut dilakukan oleh instruktur yang berpengalaman, yang memiliki usaha pembuatan masker dan *extension rope*. Menjahit masker dimulai dari pembuatan pola sedangkan merajut connector dengan memilihkan cara yang termudah lebih dahulu. Dokumentasi kegiatan pelatihan menjahit dan merajut serta hasilnya dapat dilihat seperti pada gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2. Kegiatan proses pelatihan serta contoh hasil masker dan connector

### 3.3 Produk Hasil Pelatihan

Hasil produksi masker dan connector ini selanjutnya diberikan merk sesuai brand permintaan dari pihak panti. Diharapkan nantinya setelah dikemas, dan dengan produksi yang kontinyu dapat dijual secara langsung ataupun melalui penjualan online melalui media sosial. Gambar 3.3 berikut merupakan hasil masker dan *extension rope* yang sudah dikemas dan diberi merk LKSA Nanggalo.



Gambar 3.3 Produk masker dan *extension rope* dengan merk LKSA Nanggalo

### 3.4 Pemasaran Produk

Setelah masker dikemas yang siap dijual, diharapkan selain penjualan secara manual direncanakan dengan cara melakukan pemasaran online dan mengatur penjualan dan mencatat hasil penjualan. Pelatihan pemasaran online akan diadakan oleh TIM FTI UBH setelah hasil produksi sudah kontinyu. Gambar 3.4 berikut adalah flyer yang sudah digunakan dalam tahap awal penjualan online. Tagline yang terdapat pada Gambar 3.4 yaitu “Belanja sambil Beramal” dimaksudkan untuk menarik calon pembeli untuk memenuhi kebutuhan di masa tatanan new-normal sambil beramal membantu anak-anak panti.



Gambar 3.4 Flyer masker untuk pemasaran online

## **BAB IV**

### **KESIMPULN DAN SARAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan PKM ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan menjahit dan merajut yang dilakukan di Panti Asuhan Aisyiyah Putri Nanggalo Padang dapat meningkatkan keterampilan hidup (*life skill*) dari peserta pelatihan. Keterampilan menjahit dan merajut tersebut telah mereka gunakan untuk membuat masker beserta atributnya untuk tujuan komersial, sehingga dapat menjadi sumber penghasilan baru bagi panti, sekaligus menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan anak-anak panti.

#### **4.2. Saran**

Kegiatan pelatihan menjahit ini telah memberikan sebuah keterampilan hidup kepada peserta pelatihan. Di samping dapat menjahit dan merajut benang untuk keperluan sendiri, keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini juga bisa digunakan untuk berwirausaha, terutama setelah anak-anak meninggalkan panti. Oleh karena itu dimasa yang akan datang, pelatihan tentang keterampilan hidup lainnya seperti, memasak, merias/menyalon diri dan lain-lain juga perlu diberikan kepada anak-anak panti Asuhan Aisyiah Putri Nanggalo Padang tersebut. Dengan demikian setamat dari panti, mereka memiliki keterampilan hidup yang cukup, sehingga dapat menjalani kehidupan dengan penuh kesuksesan.

# LAMPIRAN



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI**

**SURAT TUGAS**

Nomor : 305a/ST-AK.16/FTI/IX-2020

Dalam rangka menumbuhkembangkan keterampilan hidup, mengasah jiwa kewirausahaan dan mendukung kesuksesan pelaksanaan protokol kesehatan di Kota Padang, Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta menugaskan nama-nama yang tersebut di bawah ini:

Dr. Pasymi, S.T., M.T.	(Ketua)		
Arnita, S.T., M.T	(anggota)	Dr. Indra Nisja, S.T., M.T	(anggota)
Ayu Bidiawati JR, S.T., M.Eng	(anggota)	Inna Kholidasari, S.T., M.T., Ph.D	(anggota)
Dessi Mufti, S.T., M.T	(anggota)	Lestari Setiawati, S.T., M.T	(anggota)
Dra. Elly Desni Rahman, M.Si	(anggota)	Dra. Munas Martynis, M.Si	(anggota)
Ellyta Sari, S.T., M.T	(anggota)	Suryadimal, S.T., M.T	(anggota)
Ir. Elmi Sundari, M.T	(anggota)	Noviyarsi, S.T., M.Eng	(anggota)
Dra. Erti Praputri, M.Si	(anggota)	Yesmizarti Muchtiar, S.T., M.T	(anggota)

untuk melaksanakan pelatihan menjahit dan merajut kepada Anak-Anak Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Nanggalo Padang.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama  $\pm$  3 bulan (September - November 2020) dengan target menjadikan Panti Asuhan Aisyiyah Putri Nanggalo sebagai salah satu produsen masker kain berstandar WHO di Kota Padang. Tim harus menyampaikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan secara tertulis kepada Dekan Fakultas Teknologi Industri, paling lama 2 (dua) minggu setelah kegiatan PKM selesai.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dikeluarkan di: Padang  
Pada Tanggal : 7 September 2020  
Plt Dekan,



Dr. Antoni S.E., M.E.

SK No : 4447/SK-2/KP/VIII - 2020



**BERITA ACARA  
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
(PPM)**

Adalah benar telah terlaksana sebuah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Tim Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta di Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Nanggalo Padang. Kegiatan Pengabdian yang dilakukan adalah Pelatihan Menjahit dan Merajut bagi Anak-Anak Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Nanggalo Padang. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara berkesinambungan pada bulan September - Desember 2020.

Pelatihan menjahit tersebut diikuti oleh 4 (empat) orang peserta, sementara pelatihan merajut diikuti oleh 11 (sebelas) peserta. Daftar hadir peserta pelatihan terlampir.

Demikianlah Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Dikeluarkan di : Padang

Pada tanggal : 14 Desember 2020

Kepala Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Nanggalo

(Hj. NURLELA, A.Md)



LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA)  
PANTI ASUHAN 'AISYIYAH CABANG NAGGALO PADANG

Akreditasi Baik (B) NO. LKS.141.AKRE.2015

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012  
Alamat : Jl. Sawah Liek Kel. Olo, Kec. Nanggalo Kota Padang Telp (0751) 7059411

ABSENSI

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Oktober 2020

Tempat : Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Nanggalo

Waktu : 09.00- 12.00 WIB

Acara : Pembicaraan Persiapan Tim PKM dengan Pengurus Panti Asuhan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	MARDIATI. Z	
2.	Ellyta Sari	
3.	Ayu Bidianah JR	
4.	BASRIDA	
5.	Mapria Gusti	
6.	Puicma Yanti	
7.	Pasymi	
8.	Ina Kholidasari	
9.		
10.		

Padang, 7 Oktober 2020

Ketua Tim

Mengetahui

Kepala Panti Asuhan,

(Hj. Nurlela, A.Md)

(Dr. Pasymi ST, MT)



### ABSENSI

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 November 2020

Tempat : Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Nanggalo

Waktu : 09.00- 10.30 WIB

Acara : Pembukaan Pelatihan Menjahit dan Merajud Benang kepada Anak Panti

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Pasyimi, ST., MT.	1.
2.	Ellyta Sari, ST., MT.	2.
3.	Yesmizarti Mukhtiar, ST., MT.	3.
4.	Dra. Erti Praputri, MSi.	4.
5.	Nurhayati	5.
6.	Mardiati, Z	6.

Mengetahui

Kepala Panti Asuhan

(Hj. Nurlela, A.Md)

Padang, 7 November 2020

Ketua Tim

Dr. Pasyimi, ST., MT.



LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA)  
PANTI ASUHAN 'AISYIYAH CABANG NAGGALO PADANG  
Akreditasi Baik (B) NO. LKS.141.AKRE.2015  
Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012  
Alamat : Jl. Sawah Liek Kel. Olo, Kec. Nanggalo Kota Padang Telp (0751) 7059411

ABSENSI PESERTA PELATIHAN MENJAHIT DAN MERAJUT

Hari/Tanggal : Sabtu / 7 November 2020

Tempat : Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Nanggalo

Waktu : 09.00- 13.00 WIB

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	ti saputri	
2.	Nadia Permata Sari	
3.	Ahla Fitri Ningsih	
4.	Stevie PIRKAN Fitri cantha	
5.	Melda Guswita	
6.	Dina Agustina	
7.	Riana	
8.	PUSA PERMATA SARI	
9.	Rani	
10.	PURNA SYAFIANI	
11.	KASHI DARRIENI	
12.	SRIKA VELLA LIAMA	
13.	maysarah.	
14.	Lola. cania	
15.	Yeni Susanti	

Padang, 7 November 2020

Pelatih/Trainer

Mengetahui  
Kepala Panti Asuhan,

(Hj. Nurlela, A.Md)

(Nurhayati)

(Yesmizarti Mukhtiar, ST, MT)



LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA)  
PANTI ASUHAN 'AISYIYAH CABANG NAGGALO PADANG

Akreditasi Baik (B) NO. LKS.141.AKRE.2015

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012

Alamat : Jl. Sawah Liek Kel. Olo, Kec. Nanggalo Kota Padang Telp (0751) 7059411

ABSENSI PESERTA PELATIHAN MENJAHIT DAN MERAJUT

Hari/Tanggal : Minggu / 21 November 2020

Tempat : Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Nanggalo

Waktu : 09.00- 13.00 WIB

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Nadin Permata Sari	
2.	Alia Fitri Ningsih	
3.	Il Saputri	
4.	Melda Guswita	
5.	DIAN AGUSTINA	
6.	PUSA PERMATA SARI	
7.	STEVE PINKAN Fitri Candia.	
8.	Rani	
9.	Putri syarifanti	
10.	Kiana	
11.	KASIH DASRIANTI	
12.	SEIKA VELLA UTAMA	
13.	Lola. canra	
14.	Yeni Sucanti	
15.	maysarah.	

Padang, 20 November 2020

Pelatih/Trainer

Mengetahui

Kepala Panti Asuhan,

(Hj. Nurlela, A.Md)

(Nurhayati)



LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA)  
PANTI ASUHAN 'AISYIYAH CABANG NAGGALO PADANG

Akreditasi Baik (B) NO. LKS.141.AKRE.2015

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012

Alamat : Jl. Sawah Liek Kel. Olo, Kec. Nanggalo Kota Padang Telp (0751) 7059411

ABSENSI PESERTA PELATIHAN MENJAHIT DAN MERAJUT

Hari/Tanggal : Minggu / 28 November 2020

Tempat : Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Nanggalo

Waktu : 14.00 - 16.00 WIB

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Ilisaputri	
2.	Melda Guswita	
3.	Nadia Permata Sari	
4.	DINA AGUSTINA	
5.	Stevie pinkan fiter canna.	
6.	Ava Fitri Ningsih	
7.	Putri Syafriani	
8.	Rani	
9.	Rana	
10.	PUSA PERMATA SARI	
11.	Krisin DARRIANTI	
12.	SRIKA VELLA UTAMA	
13.	Lola. Canna	
14.	Maysarah.	
15.	Zeni Susanti	

Padang, 28 November 2020

Pelatih/Trainer

Mengetahui

Kepala Panti Asuhan,

(Hj. Nurlela, A.Md)

(Nurhayati)

(Yesmizarti Mukhtiar, ST, MT)



ABSENSI

Hari/Tanggal : Sabtu / 5 Desember 2020

Tempat : Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Nanggalo

Waktu : 10.00 - 12.00 WIB

Acara : Penyerahan label dan bahan-bahan kain masker ke 2 dengan pengurus

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	MARSIATI . 2	
2.	Ayu Bidawati JR	
3.	BASRI DA	
4.	Ellyta Sari	
5.	Magria Gusti	
6.	Sukmayanti	
7.		
8.		
9.		
10.		

Padang, 5 Desember 2020

Tim PKM

Mengetahui

Kepala Panti Asuhan,

(Hj. Nurlela, A.Md)

(Ellyta Sari, ST, MT)



Foto 1. Pertemuan Awal dengan pihak panti untuk membicarakan Teknis Pelatihan



Foto 2. Acara pembukaan pelatihan menjahit dan merajut benang



Foto 3. Pelatihan Membuat Pola dan mengguting



Foto 4. Pelatihan/praktek menjahit masker



Foto 5. Penyerahan Label masker dan flayer promosi